

**PERAN KEPALA DTA (DINIYAH TAKMILIAH  
AWWALIAH) DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
AGAMA ISLAM DI KOTA CIREBON**

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:  
AHMAD MUJTAHID LAFIF  
NIM.: 14146110007

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERAN KEPALA DTA (DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH)  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM  
DI KOTA CIREBON**

Disusun oleh:

**AHMAD MUJTAHID LAFIF**

NIM.: 14146110007

Telah diujikan pada tanggal 7 Agustus 2018  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Cirebon, 7 Agustus 2018

**Dewan Penguji**

Ketua/Anggota,

Sekretaris/Anggota,

**Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.**  
NIP.: 19680408 199403 1 003

**Dr. Amin Basir, MA.**  
NIP.: 19690715 200701 1 013

Pembimbing/Penguji,

Pembimbing/Penguji,

**Prof. Dr. H. Wahidin, M.Pd.**  
NIP.: 19651002 198803 1 002

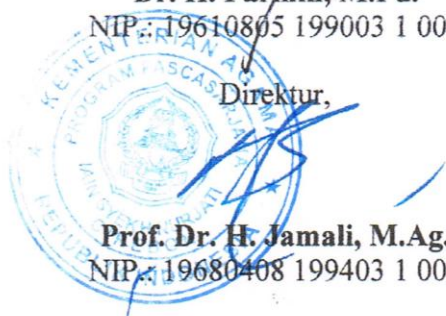
**Dr. H. Wawan Ahmad Ridwan, M.Ag.**  
NIP.: 19680119 199503 1 001

Penguji Utama,

**Dr. H. Farihin, M.Pd.**  
NIP.: 19610805 199003 1 004

Direktur,

**Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.**  
NIP.: 19680408 199403 1 003



**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERAN KEPALA DTA (DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH)  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM  
DI KOTA CIREBON**

**TESIS**

**Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh :  
AHMAD MUJTAHID LAFIF  
NIM.: 14146110007**

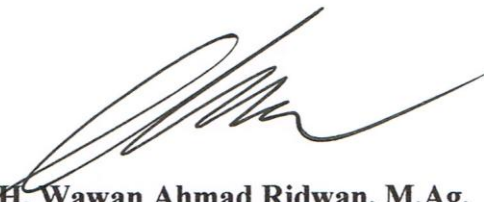
**Telah disetujui pada tanggal 19 Juli 2018**

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. H. Wahidin, M.Pd.**  
NIP: 19651002 198803 1 002

**Pembimbing II,**



**Dr. H. Wawan Ahmad Ridwan, M.Ag.**  
NIP: 19680119 199503 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD MUJTAHID LAFIF

NIM : 14146110007

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Pada program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, 19 Juli 2018

Yang menyatakan,



**AHMAD MUJTAHID LAFIF**

NIM : 14146110007

**Prof. Dr. H. Wahidin, M.Pd.**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 (lima) eksemplar  
Hal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati  
Di  
CIREBON

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Ahmad Mujtahid Lafif yang berjudul "*Peran Kepala DTA (Diniyah Takmiliah Awwaliyah) Dalam Proses Pembelajaran Agama Islam di Kota Cirebon*" telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 19 Juli 2018

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Wahidin, M.Pd.**  
NIP: 19651002 198803 1 002



**Dr. H. Wawan Ahmad Ridwan, M.Ag.**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 (lima) eksemplar  
Hal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati  
Di  
CIREBON

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

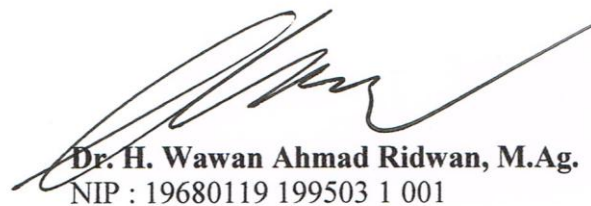
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Ahmad Mujtahid Lafif yang berjudul "*Peran Kepala DTA (Diniyah Takmiliah Awwaliyah) Dalam Proses Pembelajaran Agama Islam di Kota Cirebon*" telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 19 Juli 2018

Pembimbing II,



**Dr. H. Wawan Ahmad Ridwan, M.Ag.**  
NIP : 19680119 199503 1 001

## ABSTRAK

AHMAD MUJTAHID LAFIF: NIM : 14146110007 *Peran Kepala DTA (Diniyah Takmiliah Awwaliyah) Dalam Proses Pembelajaran Agama Islam di Kota Cirebon.*

Kata kunci: *Peran Kepala DTA, Proses Pembelajaran Agama Islam*

Dalam konteks organisasi pendidikan DTA, kepala DTA merupakan sosok pimpinan yang memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan pendidikan DTA. Maju mudurnya DTA tergantung pada kemauan dan kemampuan dirinya dalam menjalankan peran di dalam proses pembelajaran agama Islam sehingga akan berdampak pada peningkatan mutu proses pembelajaran agama Islam

Penelitian ini dilakukan untuk memberi jawaban atas pertanyaan: Bagaimana kondisi proses pembelajaran DTA di Kota Cirebon? Bagaimana upaya kepala DTA dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran agama Islam di Kota Cirebon? Dan bagaimana faktor yang mempengaruhi mutu proses pembelajaran agama Islam di Kota Cirebon?.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh Kepala DTA, meliputi peran sebagai Perancang, Pelayan, Pembaharu, Komunikator, dan Pekerja Keras. Agar peran-peran tersebut terlaksana dengan baik, Kepala DTA hendaknya melakukan upaya-upaya sebagai berikut, yaitu: merancang proses pembelajaran, melakukan pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran, berjiwa melayani, membuka ruang komunikasi, dan memenuhi kebutuhan komponen proses pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empirik, dan jenis penelitiannya menggunakan deskriptif-eksploratif, yang mana penulis akan mengamati lebih mendalam mengenai perilaku kepala madrasah dalam proses pembelajaran lalu digambarkan secara utuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul lalu divalidasi menggunakan pengujian *credibility*, *transformability*, *dependability*, dan *comformbality*. Data tersebut lalu diolah menggunakan teknik analisis model interaktif berdasarkan tahapan reduksi data, penyajian data, penyimpulan data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran-peran tersebut di atas dapat berdampak positif pada peningkatan mutu proses pembelajaran agama Islam yang ditandai dengan terciptanya iklim pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang kondusif sehingga berdampak pula pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik para murid.

## **ABSTRACT**

AHMAD MUJTAHID LAFIF: NIM : 14146110007 *Peran Kepala DTA (Diniyah Takmiliah Awwaliyah) Dalam Proses Pembelajaran Agama Islam di Kota Cirebon.*

*Keywords: Peran Kepala DTA, Proses Pembelajaran Agama Islam*

*In the context of the DTA education organization, the head of the DTA is a leader who has a major influence on the progress of DTA education. The progress of the DTA depends on his willingness and ability to carry out the role in the learning process of Islam so that it will have an impact on improving the quality of the learning process of Islam*

*This research was conducted to provide answers to the questions: What is the condition of the DTA learning process in the city of Cirebon? What are the efforts of the head of the DTA in improving the quality of the learning process of Islam in the city of Cirebon? And what are the factors that influence the quality of the learning process of Islam in the city of Cirebon?*

*This study shows that the role played by the head of the DTA, including roles as designer, waitress, reformer, Communicator, and Hard Worker. In order for these roles to be well implemented, the Head of the DTA carries out the following efforts, namely: designing the learning process, developing curriculum and learning process, serving spirit, opening communication spaces, and meeting the needs of the learning process components.*

*The research method used is qualitative. The approach used is an empirical approach, and the type of research uses descriptive-explorative, which the writer will observe more deeply about the behavior of the headmaster in the learning process and then describe it in its entirety. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Data that has been collected and then validated using testing credibility, transformability, dependability, and conformability. The data is then processed using interactive model analysis techniques based on the stages of data reduction, data presentation, data conclusions and data verification.*

*The results of the study conclude that the roles mentioned above can have a positive impact on the improvement of the quality of the Islamic learning process which is characterized by the creation of a learning climate and conducive learning activities that also impact on the improvement of students' academic and non-academic achievements.*



## ملخص البحث

أحمد مجتهد لفيف برقم التسجيل 14146110007. فعل رئيس دينية تكميلية أولية في تعليمية دين الإسلام في مدينة شربون.

رئيس دينية تكميلية أولية قد بان فعله بالإحسان لارتفاع كمال تعليمية دين الإسلام . وقد عمل هذا البحث لجواب هذه الأسئلة الآتية وهي الأول كيف حال تعليمية دين الإسلام في دينية تكميلية أولية في مدينة شربون ؟ الثاني كيف يفعل رئيس دينية تكميلية أولية لارتفاع كمال تعليم دين الإسلام في مدينة شربون ؟ الثالث كيف أسباب الذي يتأثر لارتفاع كمال استعمال تعليم دين الإسلام في مدينة شربون ؟.

قد وجد في هذا البحث أن فعله كفعل المتصور والخادم والمحدد والمتكلم ومشتغل العمل. ليجري فعله بالإحسان كان رئيس المدرسة عظة للأساتذ والطلبة وموجودا لمصلحة الأعيان وإصلاح الأنظمة واسقاطا أنواع المعارض ورعاية التعليمية مع ظهور خدمته العلية.

نموذج هذا البحث بالمدخل التصويري الإستنباطي المحصول من شدة الملاحظة اينما يكون الباحث ملاحظا أفعال رئيس المدرسة ثم صوره. وقد جمعت البيانات بالملاحظة والمقابلة والصورة الوصفية فتُصَحُّ بالمصدقية (*credibility*) والإصالية (*transformability*) والترقيبية (*dependability*) والتأكيديية (*confirmability*). ثم تحل من خلال ثلاث مراحل وهي تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج.

وأما نتيجة هذا البحث فأن فعل الرئيس يؤثر لوجود المصلحة الأعيان وأداب التعليمية حتى وجود ارتفاع كمال تعليمية دين الإسلام. ومن هنا قد تحقق ارتفاع حصول الدرس مع الخير.

## MOTTO

Dari Abu Hurairah, Rasulullah Saw. bersabda:

تَعْرِفُ إِلَى اللَّهِ فِي الرَّحَاءِ يَعْرِفُكَ فِي الشَّدَّةِ

*“Kenalilah Allah di saat engkau bahagia, niscaya Allah akan mengenalmu di saat engkau dalam kesulitan (kesusahan)”* (HR. Bukhari)

Seorang penyair berkata:

*“Janganlah engkau memutus kebiasaanmu untuk berbuat baik kepada orang lain selama engkau mampu. Ingatlah keagungan ciptaan Allah ketika ciptaan itu dijadikan untuk memenuhi kebutuhanmu”* (Imam Ghazali dalam *Mukâsyafatul Qulûb*)

*“Hidup indah bila mencari berkah”* (Band Wali)

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah menganugrahkan ilmu kepada manusia sehingga dengan ilmu tersebut manusia bisa menjadi *khâlifah* di muka bumi. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulillah, Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam nonformal yang berakar di masyarakat, Diniyah Takmiliah Awwaliyah (DTA) dalam konteks sekarang ini sudah seharusnya selalu berusaha mengembangkan diri dengan jalan berinovasi guna kepentingan mempertahankan eksistensi dan peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan agama Islam di DTA dapat tercipta jika proses pembelajarannya berjalan dengan tertib, aman, nyaman, dan kondusif. Dengan kata lain jika proses pembelajarannya bermutu. Untuk mengarah kepada kondisi tersebut, perlu adanya peran serta Kepala DTA secara optimal dan maksimal di dalam proses pembelajaran. Peran Kepala DTA secara optimal tersebut nantinya yang turut serta mewarnai dan mendorong peningkatan mutu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran agama Islam di DTA dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Menyadari akan pentingnya peran tersebut, sudah sepatutnya Kepala DTA berupaya semaksimal mungkin bagaimana caranya agar peran-peran yang dilakukannya itu tadi dapat menjadi pendorong yang efektif bagi peningkatan mutu proses pembelajaran agama Islam. Oleh karena itu, Kepala DTA harus senantiasa banyak belajar agar memiliki ketrampilan di bidang konsep dan implementasinya.

Tesis ini merupakan hasil penelitian di 84 lembaga DTA yang ada di Kota Cirebon. Dari sebanyak 84 lembaga DTA tersebut, kemudian diambil secara acak sebagai sampel penelitian untuk nantinya dijadikan obyek penelitian guna menemukan peran-peran apa saja yang dilakukan Kepala DTA dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran agama Islam. Hasil penelitian mudah-mudahan bermanfaat bagi pemberdayaan DTA di Kota Cirebon.

Penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan atau penyusunan tesis ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan tesis ini.

Cirebon, Juli 2018

AHMAD MUJTAHID LAFIF

NIM.: 14146110007

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur kepada Allah Swt. karena atas ridla dan bimbingan-Nya, dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sesuai dengan yang diharapkan. Karena itu, tidak lupa penulis juga menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Dr. H. Farihin, M.Pd. selaku Penguji Utama;
3. Prof. Dr. H. Wahidin, M.Pd. selaku Penguji/Pembimbing I;
4. Dr. H. Wawan Ahmad Ridwan, M.Ag. selaku Penguji/Pembimbing II;
5. Kepala-Kepala DTA di Kota Cirebon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaganya;
6. Istriku tercinta, Ida Nafisaturrosidah, dan permata hatiku yang shalih/shalihah (Ceysa, Ziva, Azmi, dan Wafa), yang telah menjadi penyemangat hidupku dalam menggapai cita-citaku;
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Semoga seluruh amal baktinya dicatat oleh Allah Swt. sebagai amal shalih yang pahalanya selalu mengalir sampai hari kiamat. Amin.

Cirebon, Juli 2018

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dalam ejaan bahasa Indonesia diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1987, di antaranya sebagai berikut:

### A. Penulisan Konsonan

Arab	Latin
ا	a/a
ب	b/ba
ت	t/ta
ث	ts/tsa
ج	j/jim
ح	<u>h</u> /ha
خ	kh/kha
د	d/dal
ذ	dz/dzal
ر	r/ra
ز	z/za
س	s/sin
ش	sy/syin
ص	sh/shad
ض	dl/dlad

Arab	Latin
ط	th/tha
ظ	zh/zha
ع	'/‘ain
غ	gh/ghian
ف	f/fa
ق	q/qaf
ك	k/kaf
ل	L/lam
م	M/mim
ن	n/nun
و	w/waw
هـ	H/ha
ء	'/a/apostrof
ي	y/ya
-	-



**B. Penulisan Bacaan Panjang (Mad), vokal “O”, bacaan *Lain* (لين) dan hamzah**

Nama	Catatan	Contoh	Translitnya
â	Panjang	صَامَ	<i>shâma</i>
î	Panjang	صِيمَ	<i>shîma</i>
û	Panjang	يَصُومُ	<i>yashûmu</i>
o	o	قَلَمَ	<i>qalama</i>
Fathah dan ya	ai	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
Fathah dan waw	au	قَوْمَ	<i>qauma</i>
أ	'/apostrof (bila di tengah)	تَأْمَلُ	<i>ta'malu</i>
أ	a, i, u (bila di depan)	أَمَلْ	<i>amala</i>

**C. Penulisan Bacaan Syaddah (Tasydid)**

Bacaan *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

Bacaan	Ditulis rangkap
مَكَّةً	<i>Makkah</i>
قُرَّةً	<i>Qurrah</i>

**D. Penulisan Bacaan *alif lam* (ال)**

Bila bertemu huruf *qamariyah*, maka diikuti oleh huruf *qamariyah*, contoh:

Huruf qamariyah	Arab	Latin	Catatan
-----------------	------	-------	---------

ق	القمر	<i>al-Qamaru</i>	Huruf “Q” ditulis besar
ب	البينة	<i>al-Bayyinah</i>	Huruf “B” ditulis besar
أ	الإسلام	<i>al-Islâm</i>	Huruf “I” ditulis besar

Bila bertemu huruf *syamsiyah*, huruf *al* diganti huruf *syamsiyah*, contoh:

Huruf qamariyah	Arab	Latin	Catatan
ر	الرسول	<i>ar-Rasûl</i>	Huruf “R” ditulis besar
ش	الشَّاكِر	<i>asy-Syâkir</i>	Huruf “S” ditulis besar
ن	النمرة	<i>an-Namrah</i>	Huruf “N” ditulis besar

#### E. Penulisan *Ta Marbûthah*

*Ta Marbûthah* yang berharakat atau sengaja dihidupkan lalu dirangkaikan dengan kata lain dapat ditranslit menjadi “t”, contoh:

Arab	Latin
المدينة	<i>al-Madînatu</i>
السبورة	<i>as-Sabûrata</i>
صلاة الصُّبْحِ	<i>Shalât al-Shubhi</i> atau <i>Shalâtushshubhi</i>

*Ta Marbûthah* yang dibaca mati (sukun) atau *waqaf* ditranslit menjadi “h”, contoh:

Arab	Latin
المدينة	<i>al-Madînah</i>
السبورة	<i>as-Sabûrah</i>

## F. Penulisan Kata

Penulisan kata yang sudah menjadi bahasa serapan dan telah berlaku di Indonesia tidak terikat dengan pedoman transliterasi ini, seperti: Rasulullah, Abdullah, Akhlakul Karimah, Shalat, Zakat, dan Masyarakat. Akan tetapi bila penulisan kata tersebut hendak dihidupkan dan dirangkaikan dengan kata lain, maka teknik penulisannya boleh dengan cara dihidupkan atau menyesuaikan pengucapannya, contoh:

Arab	Latin
صَلَاةُ الصُّبْحِ	<i>Shalât al-Shubhî</i> atau <i>Shalâtushshubhî</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	<i>Karâmat al-Auliyâi</i> atau <i>Karâmatul Auliyâi</i>
خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Khair ar-Râziqîna</i> atau <i>Khairurrâziqîna</i>
عَلَى النَّاسِ	<i>'Ala al-Nâsi</i> atau <i>'Alannâsi</i>
مِنَ الْمُتَمَرِّينَ	<i>Min al-Mumtarîna</i> atau <i>Minal Mumtarîna</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	<i>Zakât al-Fithri</i> atau <i>Zakâtul Fithri</i>
سَخَاءُ النَّفُوسِ	<i>Sakhâ 'al-Nufûsi</i> atau <i>Sakhâ 'unnufûsi</i>

## G. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun penulisan huruf kapital dalam literasi tulisan Arab-Indonesia tidak dikenal, akan tetapi dalam pedoman transliterasi ini huruf kapital tetap dipergunakan menyesuaikan aturan yang telah berlaku dalam EYD, di antaranya ialah; 1. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. 2. Bilamana nama diri itu diawali dengan

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contohnya:

Arab	Latin
يَوْمَ الْقِيَامَةِ	<i>Yaum al-Qiyâmati</i> atau <i>Yaumul Qiyâmati</i>
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ	<i>Min al-Mumtarîna</i> atau <i>Minal Mumtarîna</i>
سَبِيلِ الْمُتَّقِينَ	<i>Sabîl al-Muttaqîna</i> atau <i>Sabîlul Muttaqîna</i>

## DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH .....	xi
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xii
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	8

G.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	8
H.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	9
I.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	9
J.	Sistematikan Penulisan .....	10
<b>BAB II KONSEP PERAN KEPALA DTA DALAM PROSES</b>		
<b>PEMBELAJARAN</b>		
A.	Pengertian Peran Kepala DTA .....	12
B.	Pengertian Diniyah Takmiliah Awwaliyah (DTA) .....	15
C.	Tujuan dan Fungsi DTA .....	19
D.	Problem Proses Pembelajaran di DTA .....	27
E.	Urgensi Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran di DTA .....	31
F.	Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran di DTA .....	34
<b>BAB III KONDISI OBYEKTIF DTA DI KOTA CIREBON</b>		
A.	Kondisi Umum .....	51
B.	Kondisi Eksternal .....	57
C.	Kondisi Internal .....	70
<b>BAB IV PERAN KEPALA DTA DALAM PROSES PEMBELAJARAN</b>		
<b>AGAMA ISLAM DI KOTA CIREBON</b>		
A.	Kondisi Proses Pembelajaran Agama Islam .....	127
B.	Upaya Kepala DTA Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Agama Islam .....	134
C.	Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Agama Islam .....	149



**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	156
B. Rekomendasi Ilmiah .....	158
DAFTAR PUSTAKA .....	159
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	163

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	7
Tabel 2.1	Sampel DTA Penyelenggara Ekstrakurikuler	24
Tabel 2.2	Nama-Nama DTA Yang Iku Program Beasiswa	38
Tabel 3.1	Rekapitulasi Jumlah DTA di Kota Cirebon	53
Tabel 3.2	Daftar DTW di Kota Cirebon	53
Tabel 3.3	Jumlah Guru dan Murid DTA di Kota Cirebon	56
Tabel 3.4	Letak DTA Berdasarkan Kategori	61
Tabel 3.5	Rekapitulasi Penyelenggara DTA di Kota Cirebon	67
Tabel 3.6	Kualifikasi Pendidikan Formal Kepala DTA di Kota Cirebon	73
Tabel 3.7	Struktur Kurikulum DTA Versi Kemenag Jawa Barat	79
Tabel 3.8	Struktur Kurikulum DTA Versi Kemenag Pusat	80
Tabel 3.9	Contoh Struktur Kurikulum Hasil Pengembangan	82
Tabel 3.10	Contoh Struktur Kurikulum Hasil Pengembangan	83
Tabel 3.11	Contoh Format Lembar Presatasi Pada Buku Prestasi	86
Tabel 3.12	DTA Yang Tidak Menyelenggarakan Evaluasi Pembelajaran	97
Tabel 3.13	Tempat Kegiatan Proses Pembelajaran	118
Tabel 3.14	DTA Yang Memperoleh Prestasi Penghargaan	121
Tabel 3.15	Prestasi Penghargaan Pada Kejuaraan	123
Tabel 3.16	Kemampuan Akedemik Murid DTA	125
Tabel 3.17	Rentan Nilai Untuk Mengukur Kemampuan Akademik	125

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Prinsip Pengembangan Kurikulum DTA	20
Gambar	2.2	Keterkaitan Media dan Metode Pembelajaran	44
Gambar	2.3	Hubungan Antara Komponen Pembelajaran	45
Gambar	3.1	Grafik Penyelenggara DTA di Kota Cirebon	67
Gambar	2.2	Grafik Kualifikasi Pendidikan Formal Kepala DTA di Kota Cirebon	75
Gambar	3.3	Sampel Buku Pegangan Murid	87
Gambar	3.4	Buku Pedoman Kurikulum DTA di Kota Cirebon	88
Gambar	3.5	Kaldik DTA Kota Cirebon	89
Gambar	3.6	Grafik Jumlah Guru DTA Kota Cirebon Yang Aktif	104
Gambar	3.7	Grafik Latar Belakang Pendidikan Guru DTA Kota Cirebon	106
Gambar	4.1	Skema Proses Pembelajaran Agama Islam	129
Gambar	4.2	Hubungan Strategi dan Metode Pembelajaran	137
Gambar	4.3	Keterkaitan Perancang Proses Pembelajaran Dengan Mutu Proses Pembelajaran Agama Islam	141
Gambar	4.4	Dimensi Karakteristik Peran Kepala DTA sebagai Pelayan	147
Gambar	4.5	Hubungan Peran Kepala DTA sebagai Pelayan dengan Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Agama Islam	148
Gambar	4.6	Pengembangan Proses Pembelajaran Agama Islam di DTA	151